

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik. Keadaan perekonomian khususnya dibidang perbankan yang tidak menentu beberapa tahun ini, memberikan dampak yang sangat besar dalam dunia perbankan sejak krisis moneter, sehingga banyak bank yang mengalami gulung tikar (bangkrut) karena tidak bisa mempertahankan perusahaannya dalam persaingan yang berat.

Persaingan antar dunia usaha perbankan yang semakin kompetitif mendorong semua badan usaha perbankan bersaing untuk menggunakan peluang-peluang yang ada agar bisa bertahan dan lebih berkembang sesuai dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Untuk itu pengelola yang dalam hal ini manajemen dituntut bekerja lebih secara efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya.

Bank merupakan salah satu dari dunia usaha yang mempunyai peranan penting dan dituntut lebih berperan aktif dalam menjalankan kegiatannya serta sangat berpengaruh dalam membangun kembali dunia usaha yang terkena dampak krisis. Oleh karena itu bank sebagai lembaga kepercayaan harus mempertahankan tingkat kesehatannya untuk menjaga hubungan dengan pihak-pihak tertentu.

Banyak sekali masyarakat yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan dan meminjam dana untuk modal dalam usaha.

Bank adalah suatu badan usaha yang memiliki fungsi utama menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) masyarakat secara efektif dan efisien guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam kegiatan operasinya bank diberikan kebebasan untuk memilih melaksanakan kegiatannya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Indonesia sebagai negara berkembang, memerlukan lembaga mediasi seperti perbankan. Peranan perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangat penting untuk memudahkan dan melancarkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Dengan menyediakan berbagai layanan jasa perbankan, bank turut aktif memperlancar berbagai kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dan instansi, bahkan usaha-usaha kecil menengah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sebagai sasaran akhir. Untuk mencapai nilai tersebut maka perusahaan berupaya untuk meningkatkan laba yang diperoleh dimasa depan. Sehingga peningkatan performa atau kinerja perusahaan sangat penting. Evaluasi kinerja perusahaan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu suatu badan usaha khususnya dibidang perbankan memerlukan perencanaan yang baik agar memperoleh laba.

Untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan diperlukan analisis rasio yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang disajikan, agar dapat mengevaluasi keadaan finansial masa lampau, masa sekarang dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan dimasa yang akan datang. Analisis rasio digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dalam bidang keuangan. Analisis rasio memungkinkan seorang akuntan dapat menganalisis kinerja perusahaan. Analisis rasio merupakan suatu metode yang sering digunakan dalam menilai suatu perusahaan yang dapat memberikan pertimbangan kepada manajemen dalam mengambil keputusan yang hendak dicapai dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis laporan keuangan yang salah satunya adalah analisis rasio profitabilitas yang digunakan menganalisis suatu kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang digunakan perusahaan tersebut. Profitabilitas sangat penting bagi bank, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan bank tersebut bekerja efisien. Maka dari itu yang diperhatikan oleh bank tidak hanya usaha untuk memperbesar laba tetapi yang lebih penting usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Dalam empat tahun terakhir ini perkembangan Laba Bersih PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selalu mengalami kenaikan.

Berikut uraian perkembangan Total Aktiva dan Laba Bersih secara rinci per 31 Desember :

Tabel 1.1

Perkembangan Total Aktiva dan Laba Bersih Tahun 2010-2013

No	Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih
1	2010	Rp. 43.445.700	Rp. 890.225
2	2011	Rp. 54.448.658	Rp. 962.695
3	2012	Rp. 70.840.878	Rp. 1.193.304
4	2013	Rp. 70.958.233	Rp. 1.376.387

Sumber : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Dilihat dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa setiap tahunnya Total Aktiva dan Laba Bersih pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk terus-menerus mengalami kenaikan.

Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba, begitu juga dengan bank. Bank perlu dibina secara professional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang usahanya. Dilihat dari tujuan bank melalui aktivitasnya mampu membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Hal ini sejalan dengan visi Bank bjb yaitu menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. Dengan pengelolaan yang efisien diharapkan akan memberikan manfaat yang besar yaitu memperoleh laba. Bank sebagai pelaku

ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Suatu bank dikatakan sehat apabila perkembangan hasil usahanya semakin meningkat.

Setiap bidang usaha yang dijalankan dapat memberikan kontribusi berupa sisa hasil usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan observasi dan menuangkannya dengan judul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang, apabila dilihat dari total aktiva dan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya akan menghasilkan laba yang besar. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan bank bekerja efisien, maka identifikasi dari masalah-masalah dalam observasi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan rasio profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2010-2013?
2. Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2010-2013?

1.3 Maksud dan Tujuan Study

1.3.1 Maksud Observasi

Maksud dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data informasi tentang kondisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

Barat dan Banten, Tbk dalam menghasilkan laba sehingga dapat dijadikan sebagai Tugas Akhir pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas serta untuk membandingkan antara teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya dilapangan.

1.3.2 Tujuan Observasi

Adapun tujuan dari observasi ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1.4 Kegunaan Study

Melalui observasi ini penulis mengharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang berkepentingan mengenai arti penting semua usaha yang digunakan untuk mengendalikan profitabilitas perusahaan secara efektif dan efisien.

Penulis juga mengharapkan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan profitabilitas dapat lebih memberikan dukungan dan peran serta dalam pelaksanaan pengendalian, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang salah satunya adalah menghasilkan laba. Dengan adanya observasi ini diharapkan berguna bagi perusahaan, bagi penulis dan bagi pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan bank atau sebagai masukan bagi pengurus dalam membuat dan menetapkan kebijaksanaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sehingga menghasilkan laba yang cukup maksimal.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen bank khususnya dalam menghasilkan profit dan penulis dapat menyalurkan ide, gagasan maupun pikiran dengan mengacu pada teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

3. Bagi pembaca

Hasil observasi ini dapat menambah pengetahuan baik mengenai teori maupun praktek perputaran profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi masukan ataupun tambahan informasi dalam mempelajari seluk beluk dalam pengelolaan profitabilitas bank sehingga bisa mendapatkan laba yang cukup maksimal.

1.5 Metode Pendekatan Study

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melengkapi penggunaan metode ini, penulis menggunakan dua cara yaitu :

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah observasi yang dilakukan penulis dengan langsung datang ke lapangan atau perusahaan yang dijadikan sebagai objek dalam observasi. Dalam penggunaan metode ini penulis melakukan teknik wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada manajer atau karyawan perusahaan mengenai data yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga melakukan teknik observasi langsung dengan cara melakukan pengamatan dalam praktik kerja lapangan pada perusahaan tersebut agar mendapatkan data yang akurat.

b. Observasi Kepustakaan

Dengan observasi ini, penulis memperoleh data secara teoritis dengan cara membaca dan mempelajari buku mengenai data yang dibutuhkan, mempelajari catatan-catatan kuliah, memahami pendapat para ahli dan bahan lainnya yang menunjang bagi observasi laporan tugas akhir ini.

1.5.2 Teknik Pengolahan data

Dalam teknik pengolahan data, penulis menyusun laporan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode pengolahan

data yang membahas tentang pemecahan masalah dengan cara pengumpulan data, mengklarifikasi, menganalisa untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kerja praktek dilakukan di PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Cimahi yang bertempat di Jalan Jendral H. Amir Machmud No. 451 Kota Cimahi - 40524. Waktu pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Hari Senin – Jum'at

Tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan tanggal 14 Maret 2014

2. Hari Sabtu : Libur

